

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dalam menjalankan kehidupannya tidak dapat terlepas dari berbagai kegiatan sosial, ekonomi, politik serta budaya yang ada di lingkungan sekitarnya (Parasmo & Utami, 2017). Setiap manusia saling berinteraksi untuk kemudian dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidup baik dari segi materi maupun non materi. Setiap masyarakat melakukan banyak kegiatan yang didalamnya terdapat berbagai tujuan untuk dicapai. Masyarakat dalam menjalankan kehidupannya memiliki interaksi yang tercipta dalam berbagai tempat dan kesempatan yang berbeda pula. Masyarakat pada saat ini tidak lagi memproduksi dan memenuhi kebutuhannya dengan cara sendiri-sendiri, pada masa kini masyarakat telah melakukan berbagai aktivitas pertukaran, perdagangan, transaksi jual-beli dan banyak hal lainnya untuk memperoleh berbagai kebutuhan hidup mereka.

Proses upaya pemenuhan kebutuhan kemudian tercipta berbagai hubungan saling ketergantungan antar berbagai pihak yang terlibat didalamnya hingga kemudian membentuk jaringan sosial yang dapat menjembatani terlaksananya upaya pemenuhan kebutuhan yang merupakan tujuan dari terjadinya interaksi dari kedua belah pihak. Kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh manusia selalu berkaitan dengan tiga aspek utama yaitu sandang, pangan, dan papan (Suryana dalam Biantoro, 2017). Upaya memenuhi kebutuhannya tentu harus melakukan

transaksi antar satu dengan yang lain untuk dapat memperoleh kebutuhan masing-masing. Kegiatan transaksi yang dilakukan secara berulang, kemudian dapat menimbulkan lingkungan atau ekosistem yang kemudian secara rutin digunakan sebagai arena untuk melakukan transaksi yang kemudian dapat disebut sebagai bisnis. Kegiatan berulang yang berlangsung kemudian dapat membentuk suatu jaringan sosial pada setiap pihak yang terlibat didalamnya.

Menurut Suparlan jaringan sosial dimaknai sebagai suatu proses dimana terjadi pengelompokan yang terdiri atas setidaknya tiga orang dimana masing-masing dari setiap orang memiliki identitas tersendiri serta setiap orang yang masuk dalam pengelompokan ini dihubungkan melalui hubungan sosial yang kemudian menciptakan suatu kesatuan sosial. Jaringan sosial memegang peran penting dalam keberlangsungan usaha memenuhi kebutuhan, dikarenakan adanya jaringan sosial memudahkan mobilitas berbagai pihak untuk mempertahankan usaha bisnisnya dan menggerakkan sumber daya finansial maupun informasi yang dibutuhkan dalam rangka mempertahankan bisnis yang dilakukan (Parasmo & Utami, 2017). Salah satu lokasi dimana masyarakat saling berinteraksi dan membentuk jaringan sosial untuk kemudian dapat memenuhi kebutuhan pangan ialah pasar.

Berdasarkan pendekatan jaringan sosial, pasar dimaknai sebagai suatu struktur yang terdiri dari hubungan antara berbagai pelaku pasar seperti pengecer besar, kecil dan menengah, pesaing, mitra pemasok, distributor, penjual, pengunjung, pembeli, pelanggan, pemerintah, LSM, dan individu swasta (Damsar dalam Ajeng, 2016). Setiap pihak memiliki perannya masing-masing dalam

membantu membangun jaringan modal sosial dan budaya yang kompleks. Salah satu peran penting dalam berjalannya ekosistem di pasar ialah pihak yang menjual atau biasa kita kenal dengan sebutan pedagang. Sebagai pihak yang berperan menawarkan produk tentu saja pedagang harus melewati berbagai tahapan untuk dapat memperoleh produk dan kemudian dapat menjualnya kembali kepada pembeli.

Pembahasan mengenai interaksi antara penjual dan pembeli merupakan hal yang menarik untuk digali, namun pada penelitian ini penulis berfokus pada struktur jaringan sosial yang terjadi pada para pedagang sayuran di Pasaraya MMTC.

Pasaraya Medan Metropolitan Trade Centre (MMTC) merupakan pasar yang berada di jalan Williem Iskandar Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Pasaraya MMTC merupakan Pasar Tradisional modern yang pengelolanya dilakukan oleh perusahaan swasta yaitu PT. Deli Metropolitan. Pasaraya MMTC terbagi dua jenis pedagang yaitu pedagang pasar kering dan pedagang pasar basah. Pedagang pasar kering yaitu meliputi pedagang sembako, busana, elektronik dan berbagai pedagang kuliner sedangkan pedagang pasar basah yaitu pedagang ikan, daging, buah-buahan serta sayur-sayuran. Sayuran dan buah-buahan yang terdapat di Pasaraya MMTC disuplai dari 2 provinsi sekaligus yakni dari Sumatera Utara Dan Nanggroe Aceh Darussalam (Khaliza, 2019). Oleh sebab itu terdapat berbagai macam sayuran dan buah-buahan yang terdapat di Pasaraya MMTC.

Pasaraya MMTC memiliki lokasi yang sangat strategis karena berlokasi di antara Kota Medan dan Deli Serdang, sehingga dapat mengakomodasi para pedagang dari kabupaten Deli Serdang maupun Kota Medan. Selain keberadaan yang sangat strategis Pasaraya MMTC juga memiliki akses keluar masuk yang sangat mudah. Oleh sebab itu Pasaraya MMTC menjadi pasar yang ramai akan pedagang dan juga pembeli.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan penulis banyaknya para pedagang di Pasaraya MMTC terdapat kecenderungan adanya jaringan sosial yang tercipta antar para pedagang sayuran di Pasaraya MMTC. Dalam upaya memperoleh produk dari distributor pedagang yang ada di Pasaraya MMTC cenderung memilih untuk bekerja sama dan membentuk jaringan sosial untuk memperoleh berbagai informasi bermanfaat yang berhubungan dengan usaha yang mereka jalankan dibandingkan memilih untuk bersaing satu sama lain. Pedagang membutuhkan jaringan sosial ini dengan orang lain sebagai ikatan antara satu sama lain, jaringan dalam ruang lingkup pedagang sayuran di Pasaraya MMTC menjadi prioritas utama mendapatkan akses informasi terkait penjualan sayur mayur. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai struktur jaringan sosial yang terbentuk pada pedagang sayuran di Pasaraya MMTC.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian meliputi:

1. Bagaimana struktur jaringan sosial pedagang sayuran di Pasaraya MMTC?

2. Bagaimana fungsi jaringan sosial pada pedagang sayuran Pasaraya MMTC?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian serta rumusan masalah yang telah dimuat maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis struktur jaringan sosial pedagang sayuran di Pasaraya MMTC.
2. Untuk menganalisis fungsi jaringan sosial pada pedagang sayuran Pasaraya MMTC

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Data dan informasi yang telah diolah dan disusun dalam tulisan ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dalam bidang akademik pada ilmu antropologi khususnya topik yang membahas mengenai struktur sosial masyarakat di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan maupun referensi bagi mahasiswa yang tertarik dengan kajian yang terkait dengan struktur sosial masyarakat. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu

pembandingan ketika ingin mendalami bagaimana deskripsi dari struktur sosial masyarakat yang ada di Indonesia.

2. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya dalam hal pengembangan pengetahuan terkait kondisi masyarakat mengenai struktur sosial yang ada disekitar masyarakat. Tulisan ini juga diharapkan mampu membantu masyarakat untuk mengembangkan pemikiran yang lebih kritis dalam memandang berbagai fenomena yang terjadi disekitarnya.

